

Silabus Mata Pelajaran Dasar Dasar Budidaya Perikanan

Tujuan pembuatan buku mata kuliah “Perencanaan Pembelajaran” agar dapat digunakan oleh pihak terkait sebagai acuan dan juga untuk meningkatkan profesionalisme dan kualitas pembelajaran. Materi dalam buku ini disusun secara sistematis dan berdasarkan metode-metode yang ada, agar mudah dipahami sehingga dapat menambah wawasan pemikiran para pembaca. Buku ini membahas perencanaan pembelajaran, sehingga pembaca mengetahui cara-cara membuat silabus pembelajaran dengan baik, bagaimana menganalisis kurikulum sampai dengan penyusunan alat evaluasi hasil serta evaluasi perencanaan pembelajaran. Buku ini membahas tentang: Bab 1 Konsep Dasar Perencanaan Pembelajaran Bab 2 Silabus Pembelajaran Bab 3 Analisis Kurikulum Bab 5 Pemilihan Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran Bab 6 Penyusunan Langkah-Langkah Pembelajaran Bab 7 Penentuan Media dan Sumber Belajar Bab 8 Penyusunan Alat Penilaian Bab 9 Penyusunan Alat Penilaian Proses Bab 10 Penyusunan Alat Evaluasi Hasil Bab 11 Evaluasi Perencanaan Pembelajaran

Pengembangan Materi dan Metodologi Pembelajaran IPS Penulis : Ibu Ni'mah; Ibu Alfi; Lathif, dkk Ukuran : 14 x 21 cm Terbit : Juni 2021 www.guepedia.com Sinopsis : Buku ini merupakan kumpulan dari makalah para mahasiswa program studi magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang dikumpulkan mulai awal mata kuliah Pengembangan Materi dan Metodologi Pembelajaran IPS. Secara garis besar, buku ini berisi tentang konsep dasar IPS kemudian juga dilengkapi dengan analisis terhadap kurikulum beserta contoh penerapannya dalam dunia pendidikan di Indonesia. Buku ini juga menyajikan cara penyusunan perencanaan sekaligus strategi pembelajaran IPS hingga model-model evaluasinya. Dengan harapan, setelah membaca buku ini para pembaca memiliki pengetahuan mengenai pengembangan materi IPS tingkat SD/MI. Tambahan terakhir, buku ini tentu tidak sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran akan ditampung dan diterima dengan baik serta dijadikan sumber perbaikan agar buku ini dapat terus dibenahi. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Pentingnya pendidikan karakter telah menjadi kesadaran masyarakat luas, akan tetapi, pelaksanaannya kerap kali mengalami hambatan yang disebabkan keterbatasan berbagai keterampilan dan kemampuan satuan pendidikan yang menerapkannya. Di samping itu, tingkat pemahaman satuan pendidikan yang beragam juga menjadi hambatan yang tak terhindarkan. Permasalahan di atas, serta pengalaman bertahun-tahun menjadi pendidik, mendorong penulis menyajikan sebuah analisis tajam yang membongkar akar permasalahan serta menawarkan solusi alternatif dalam pengembangan program pendidikan karakter pada satuan pendidikan. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya tidak hanya menelaah pendapat beberapa ahli yang didasarkan pada kebijakan pemerintah dalam pembangunan dan pengembangan pendidikan di Indonesia. Poin yang sangat menarik lainnya adalah tawaran penulis mengenai peer group model (keteladanan teman sebaya) dalam rangka membangun keteladanan di lingkungan sekolah. Di tengah urgensi membangun dan membenahi pendidikan karakter di satuan pendidikan, buku ini kelak dipercaya sebagai satu referensi dan panduan bagi kepala satuan pendidikan, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada satuan pendidikan Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku Pembelajaran Ejaan di SD untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi merupakan buku dari hasil penelitian yang dikembangkan oleh peneliti, yakni perangkat pembelajaran ejaan. Perangkat pembelajaran ejaan yang dikembangkan ini memiliki karakteristik khusus. Kekhususannya terletak pada materi ajar dan tujuan pembelajarannya. Materi ajar yang meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan berupa silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan lembar penilaian.

Model pembelajaran tematik pada hakikatnya merupakan model pembelajaran terpadu, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara Holistik dan autentik. Pembelajaran ini merupakan model yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan dalam suatu tema tertentu. Sehingga diharapkan siswa lebih memiliki kedalaman wawasan materi dengan tingkat keterampilan dan pengetahuan yang beragam dan kompleks (multiple knowledge) serta tidak terpecah-pecah. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMedia -Kencana- Jurnal Pendidikan EMPIRISME Edisi Desember 2017

Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk SMA/MA Kelas XI secara khusus ditulis untuk guru-guru Biologi di madrasah aliyah; meskipun tidak menutup kemungkinan untuk dipergunakan oleh guru Biologi pada sekolah umum jenjang SMA/MA Kelas XI. Tujuan utama ditulisnya buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Biologi MA dalam merencanakan kegiatan pembelajaran Biologi yang bernuansa Islam. Hal ini dikarenakan pembelajaran Biologi yang berlangsung di MA selama ini masih bersifat umum, belum mencirikan karakteristik keislamannya. Buku panduan ini terdiri atas dua bagian utama, yaitu petunjuk umum dan petunjuk khusus. Petunjuk umum meliputi gambaran secara keseluruhan isi buku, landasan pengembangan buku, cakupan materi Biologi kelas XI, strategi, proses, serta media pembelajaran secara umum. Pada petunjuk khusus, guru dapat menemukan secara detail terkait komponen-komponen perencanaan penyusunan proses pembelajaran Biologi yang bernuansa Islam. Komponen-komponen tersebut meliputi uraian Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Tahap-Tahap Pembelajaran, serta Evaluasi Pembelajaran. Seluruh komponen tersebut disusun inklusif antara ilmu umum biologi dengan ilmu agama Islam. Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk SMA/MA Kelas XI ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Buku yang berjudul Dasar-dasar Manajemen Pendidikan ditulis untuk dihadirkan di hadapan pembaca dalam memahami dasar-dasar teori manajemen pendidikan. Buku ini juga dapat dijadikan pegangan bagi mahasiswa untuk memahami manajemen secara mendasar yang sedang memprogram mata kuliah Dasar-dasar Manajemen Pendidikan, karena dalam penyusunannya disesuaikan dengan silabus yang berlaku. Buku ini terdiri atas 10 bab dan disetiap babnya terdapat pembahasan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan, namun ketika saya membacanya dalam buku ini terbagi secara garis besar menjadi tiga bagian, yaitu: Bagian pertama yaitu meliputi bab I sampai dengan bab IV, dimana dalam bab-bab ini akan dibahas secara dasar tentang pengertian dasar manajemen, pengertian menurut beberapa pakar ilmu mengenai manajemen Pendidikan, ruang lingkup manajemen Pendidikan, unsur-unsur organisasi, struktur organisasi, bentuk-bentuk organisasi, peran penting manajemen dalam organisasi, definisi dan fungsi manajemen Pendidikan, serta berbagai unsur manajemen yang digunakan oleh banyak Lembaga/organisasi. Bagian kedua dimulai dari bab V sampai dengan bab VIII, dalam bab-bab ini dijelaskan mengenai berbagai hubungan manajemen dengan disiplin ilmu seperti hubungan manajemen dan organisasi, manajemen dan administrasi, manajemen dan kepemimpinan, serta manajemen dan komunikasi. Bagian akhir dari buku adalah bab IX dan X dimana dalam kedua bab ini disampaikan bagaimana manajemen memiliki posisi krusial dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Kurikulum adalah bagian penting yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan, dan sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Ketika berbicara perubahan kurikulum sudah dapat dipastikan akan menarik banyak perhatian, terutama dari orang-orang yang secara langsung terkena dampak oleh perubahan kurikulum tersebut. Oleh karena itu, setiap perubahan kurikulum akan menghadapi masalah dan tantangan yang datang dari berbagai pihak, baik dalam perencanaan, sosialisasi, maupun dalam pelaksanaannya. Demikian halnya dengan Kurikulum 2013 Revisi yang mengintegrasikan empat hal penting dalam pengimplementasiannya, yaitu Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), Literasi, Keterampilan Abad 21 (Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation). Buku Implementasi Kurikulum 2013 Revisi ini dapat membantu pengadaan sumber dalam perubahan kurikulum, mengingat penerapan Kurikulum 2013 Revisi tidak akan melalui uji publik maupun uji coba, karena kurikulum ini dianggap sudah disosialisasikan dan diuji coba melalui Kurikulum 2013 yang dilakukan pemerintah. Untuk itu, buku ini sangat penting untuk dimiliki oleh guru, kepala sekolah, dan seluruh stakeholder pendidikan.

Buku Dasar-Dasar Pendidikan ini merupakan salah satu buku ajar yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran mata kuliah Dasar-Dasar Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dalam buku ini dibahas mengenai materi pendidikan, landasan pendidikan; manusia dan pendidikan; asas pendidikan; teori-teori belajar; pendidikan sebagai ilmu dan seni; karakteristik peserta didik; sistem pendidikan nasional; dan kurikulum pendidikan Indonesia. Buku ini menyuguhkan bacaan yang relevan dan sangat bagus isinya. Selain itu berbagai argumen yang diungkapkan dalam buku ini juga memberikan wawasan lebih bagi pembaca.

Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk SMA/MA Kelas X secara khusus ditulis untuk guru-guru Biologi di madrasah aliyah; meskipun tidak menutup kemungkinan untuk dipergunakan oleh guru Biologi pada sekolah umum jenjang SMA/MA Kelas X. Tujuan utama ditulisnya buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Biologi MA dalam merencanakan kegiatan pembelajaran Biologi yang bernuansa Islam. Hal ini dikarenakan pembelajaran Biologi yang berlangsung di MA selama ini masih bersifat umum, belum mencirikan karakteristik keislamannya. Buku panduan ini terdiri atas dua bagian utama, yaitu petunjuk umum dan petunjuk khusus. Petunjuk umum meliputi gambaran secara keseluruhan isi buku, landasan pengembangan buku, cakupan materi Biologi kelas X, strategi, proses, serta media pembelajaran secara umum. Pada petunjuk khusus, guru dapat menemukan secara detail terkait komponen-komponen perencanaan penyusunan proses pembelajaran Biologi yang bernuansa Islam. Komponen-komponen tersebut meliputi uraian Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Tahap-Tahap Pembelajaran, serta Evaluasi Pembelajaran. Seluruh komponen tersebut disusun inklusif antara ilmu umum biologi dengan ilmu agama Islam. Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk SMA/MA Kelas X ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang merumuskan tujuan-tujuan apa yang ingin dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi atau bahan apa yang akan disampaikan, bagaimana cara menyampaikan bahan serta media atau alat apa yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran tersebut. Ide perencanaan pembelajaran yang baru dikenal sekitar tahun 50-an, sekarang telah luas memengaruhi pemikiran tentang pendidikan. Betapa tidak pendidikan itu ditujukan kepada anak didik. Anak didik merupakan pewaris hari depan masyarakat terhadap hari depan itu manusia selalu mempunyai angan-angan, cita-cita, rencana yang akan dicapai. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memungkinkan manusia menyusun rencana itu secara sistematis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan, maka lahirlah perencanaan pembelajaran dalam arti modern. Buku perencanaan pembelajaran ini disusun berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), buku ini khusus untuk bahan ajar bagi mahasiswa-mahasiswa PPKn, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan pada umumnya dan konsentrasi ilmu lainnya, serta untuk para pegiat perencanaan pembelajaran.

Buku Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini, sehingga dapat menyelesaikannya. Buku yang menjadi pegangan mahasiswa ini merupakan satu diantara banyaknya sumber tentang Pembelajaran SKI, yang isinya tak terlepas dari materi bahasan yang terdapat dalam silabus perkuliahan. Keberadaan buku Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau sumber awal dalam mengambil materi pembahasan.

Peningkatan mutu pendidikan tinggi dewasa ini dilakukan dengan melalui perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan KKNi yang telah ditetapkan melalui peraturan presiden. Buku ini diharapkan akan dapat menjadi acuan dan titik tolak kegiatan perkuliahan, sehingga perkuliahan dapat dilakukan lebih terarah dalam mencapai kompetensi yang diharapkan. Buku ini merupakan referensi utama bagi dosen dan mahasiswa dalam penyelenggaraan mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, mengingat buku yang sesuai dengan isi dan silabus mata kuliah ini masih kurang. Dengan demikian, para mahasiswa yang mengambil mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Pendidikan dapat menggunakannya sebagai referensi dalam mempelajari dan mengerjakan tugas-tugas perkuliahan, baik untuk membuat tugas-tugas terstruktur maupun dalam proses belajar secara mandiri. Meskipun demikian, buku ini tidaklah dimaksudkan sebagai satu-satunya sumber belajar dalam penyelenggaraan mata kuliah ini. Untuk itu, kepada para mahasiswa dan dosen diharapkan dapat mencari, membaca, dan menambah referensi lain yang relevan. Buku persembahkan penerbit Prenada Media

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul Perencanaan Pembelajaran ini dengan baik dan lancar. Ucapan terima kasih tak lupa penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu dan mendorong penulis untuk segera menyelesaikan buku ini sehingga buku ini dapat terbit dan selesai dengan baik. Buku Perencanaan Pembelajaran ini disusun dengan tujuan menyajikan informasi menyeluruh mengenai Perencanaan Pembelajaran. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyajikan informasi yang akurat pada buku referensi ini. Namun, tidak mustahil jika masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Jika pembaca menemukan informasi atau data yang kurang tepat, diharapkan dapat memberikan kritik, masukan, dan sarannya. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.

Jurnal Pendidikan "KONVERGENSI" ini merupakan jurnal penelitian yang mewadai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru-guru di seluruh Indonesia. Terbit empat kali setahun pada bulan Juli, Oktober, Januari, dan April. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian maupun gagasan pemikiran dalam rangka pengembangan pendidikan dan pengajaran di pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun jenis pendidikan lainnya Pada Edisi 27 Volume keenam ini memuat enam belas hasil penelitian dari guru-guru dari berbagai daerah dengan latar belakang disiplin ilmu yang berbedabeda sehingga menghasilkan berbagai macam hasil penelitian yang berbeda-beda pula.

Buku "Dasar-Dasar Kependidikan" ini merupakan landasan umum dan praksis dalam rangka menjalankan tugas panggilan sebagai pendidik di sekolah maupun perguruan tinggi. Namun demikian Buku ini tidak hanya membahas ketentuan teknik operasional berkenaan dengan tugas sebagai dosen, pendidik dan pengajar di sekolah, melainkan memuat prinsip-prinsip umum yang mendasar mengenai tugas kependidikan dan keguruan. Buku ini membahas : Bab 1 Pengertian dan Tujuan Kependidikan. Bab 2 Landasan dan Asas Pendidikan. Bab 3 Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. Bab 4 Pendidik dan Peserta didik. Bab 5 Perangkat Pembelajaran. Bab 6 Metode Pembelajaran Bab 7 Kebutuhan Manusia Terhadap Pendidikan. Bab 8 Aliran Pokok Dalam Pendidikan. Bab 9 Lingkungan Pendidikan. Bab 10 Berbagai Permasalahan Pokok Pendidikan Bab 11 Homeschooling dan Masalah-Masalah Pendidikan Bab 12 Konsep Pendidikan Seumur Hidup. Bab 13 Pendidikan Masa Depan.

Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam untuk Kelas XII secara khusus ditulis untuk guru-guru Biologi di madrasah aliyah; meskipun tidak menutup kemungkinan untuk dipergunakan oleh guru Biologi pada sekolah umum jenjang SMA kelas XII. Tujuan utama ditulisnya buku ini adalah untuk memberikan panduan bagi guru Biologi MA dalam merencanakan kegiatan pembelajaran Biologi yang bernuansa Islam. Hal ini dikarenakan pembelajaran Biologi yang berlangsung di MA selama ini masih bersifat umum, belum mencirikan karakteristik keislamannya. Buku panduan ini terdiri atas dua bagian utama, yaitu petunjuk umum dan petunjuk khusus. Petunjuk umum meliputi gambaran secara keseluruhan isi buku, landasan pengembangan buku, cakupan materi Biologi kelas XII, strategi, proses, serta media pembelajaran secara umum. Pada petunjuk khusus, guru dapat menemukan secara detail terkait komponen-komponen perencanaan penyusunan proses pembelajaran Biologi yang bernuansa Islam. Komponen-komponen tersebut meliputi uraian Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi, Tujuan Pembelajaran, Tahap-Tahap Pembelajaran, serta Evaluasi Pembelajaran. Seluruh komponen tersebut disusun inklusif antara ilmu umum biologi dengan ilmu agama Islam. Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk SMA/MA Kelas XII ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Buku ajar Program Perencanaan Pembelajaran Matematika ini disusun dengan memperhatikan aspek tujuan instruksional umum dan tujuan instruksional khusus yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) perkuliahan Program Perencanaan Pembelajaran Matematika. Penyajian materi di dalam buku ajar ini membantu mahasiswa untuk berpikir deklaratif dan menggali informasi dan pengetahuan yang dimilikinya sebelumnya. Materi dalam buku ajar ini, terdiri atas 8 bab mengenai cara merancang pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan pemerintah. Setiap bab dalam buku ini dalam buku ini dilengkapi dengan pendahuluan yang berisikan penggunaan dari bab tersebut dan setelah bagian pendahuluan dilanjutkan dengan manfaat dari materi pelajaran yang berisikan kegunaan dari buku ajar tersebut, setelah itu berisikan isi dari materi tersebut. Program Perencanaan Pembelajaran Matematika ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan formal, dan pendidikan menengah. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Pasal 20 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, tertulis bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban: (a) merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; (b) meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Terkait dengan tugas tersebut, maka guru harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang tepat dan benar agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Buku Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan ini, disusun untuk para calon guru SMK dalam mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai langkah awal dalam mengajar. Buku ini diperuntukkan untuk mahasiswa program studi pendidikan vokasional dan calon guru SMK karena memuat contoh-contoh yang terkait dengan bidang produktif khususnya bidang rekayasa bangunan. Ruang lingkup buku Perencanaan Pembelajaran untuk Kejuruan ini membahas materi tentang perencanaan pembelajaran dengan dua dimensi, yaitu bagian I esensi dan bagian II bidang penerapan. Peta konsep dari isi buku ini dapat divisualisasikan pada ilustrasi. Pembahasan tentang esensi mencakup tentang konsep pembelajaran terkini dan kurikulum yang digunakan saat ini. Bidang penerapan menguraikan tentang penyusunan perencanaan pembelajaran. Buku persembahkan penerbit PrenadaMediaGroup

Buku ini disusun untuk mengetahui, memahami, menambah wawasan, dan pengetahuan tentang Administrasi dan Supervisi Pendidikan serta keterkaitannya sehingga pengkajiannya lebih lengkap dan komprehensif guna meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Buku ini sangat berguna bagi mahasiswa yang belajar di Fakultas Ilmu Pendidikan, bagi guru, dosen, kepala sekolah, pengawas sekolah, dan pemerhati dalam bidang pendidikan. Buku ini disajikan dengan struktur yang dibangun atas Sembilan pokok bahasan, yaitu mencakup: Konsep dan Teori Administrasi Pendidikan; Ruang lingkup, Tujuan, Prinsip dan Fungsi Administrasi Pendidikan; Administrasi Tatalaksana Sekolah; Administrasi Guru dan Kegiatan Belajar Mengajar; Administrasi Kesiswaan; Konsep Supervisi Pendidikan; Kepemimpinan Pendidikan; Kepala Sekolah sebagai Administrator; Monitoring dan Evaluasi Pendidikan. Buku ini berisi tentang penerapan model pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa, khususnya siswa sekolah dasar. Selain itu, di dalamnya juga berisi konsep dasar dan beberapa pandangan tentang menulis deskripsi. Buku ini diharapkan dapat memberi bekal dan memacu para guru dan pengajar, dosen, pelajar, mahasiswa, praktisi, dan peminat tulis-menulis untuk dapat menuangkan segala buah pikiran dan pengalamannya secara tertulis serta dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam pembelajaran menulis khususnya dan sumbangan terhadap pendidikan pada umumnya. p.p1 {margin: 0.0px 0.0px 0.0px 0.0px; font: 11.0px Helvetica}

Setiap lembaga pendidikan MI/SD secara universal memiliki tujuan pendidikan yaitu mengoptimalkan tumbuh kembang jasmani maupun rohani peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diperlukan suatu perencanaan dalam setiap proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kualitas perencanaan pembelajaran yang baik diharapkan mampu menghasilkan output sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya yang berkualitas merupakan aset bangsa yang sangat berharga dalam memajukan bangsa. Dengan demikian, peranan perencanaan pembelajaran penting untuk dipelajari dan diterapkan sebagai sarana mencapai visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan MI/SD. Buku ini ditulis guna merespon pesatnya pertumbuhan lembaga-lembaga

MI/SD di Indonesia. Disamping itu, buku ini dapat digunakan sebagai pedoman mahasiswa dan pengelola kelas pemula. Buku ini terdiri dari tiga belas bab yang diuraikan secara terperinci, dilengkapi dengan rangkuman dan latihan soal.

Penulisan buku Pembelajaran SKI di Madrasah: Kiat Praktis Desain Instruksional ini merupakan ikhtiar kecil dari penulis dengan tujuan sebagai guide dalam proses Pembelajaran SKI Madrasah bagi mahasiswa fakultas tabiyah khususnya di program studi PAI. Oleh karena itu, buku ini disusun berdasarkan kepada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan waktu tempuhan 14 kali pertemuan. Adapun tema-tema pokok yang dibahas dikemas dalam 10 bab, yaitu: pertama, anatomi pembelajaran SKI di Madrasah yang membahas pengertian, fokus dan skop, karakteristik pelajaran SKI serta implikasinya dalam pembelajaran. Kedua, Linieritas SKL KI KD SKI di Madrasah. Linieritas dalam kajian ini merupakan jaminan akurasi pembelajaran. Pembahasan ini fokus pada dua hal, yaitu apa dan bagaimanakah analisis linieritas SKL, KI, KD. Ketiga, pengembangan IPK yang merupakan titik awal perencanaan pembelajaran SKI, ini membahas pengertian IPK, fungsi IPK, prinsip dan tahapan merumuskan IPK. Keempat, menetapkan tujuan pembelajaran SKI. Bab ini membahas pengertian, fungsi, dimensi tujuan pembelajaran, persamaan dan perbedaannya dengan IPK, serta cara merumuskan tujuan pembelajaran. Kelima, analisis materi dan pengembangan bahan ajar. Bahasan ini terkait dengan prinsip-prinsip pemilihan bahan ajar, langkah dan penentuan urutan bahan ajar yang tepat seta pengembangannya. Keenam, model, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran SKI. Ketujuh, pendekatan saintifik dalam pembelajaran SKI. Pembelajaran yang memuat kontekstualisasi pembelajaran SKI, pendekatan saintifik, dan pencapaian HOTS dalam pembelajaran SKI. Kedelapan, terampil merancang RPP yang terdiri dari sub bahasan: pengertian, sistematika dan format RPP, serta pedoman teknis dalam penyusunan RPP. Kesembilan, memahami keterampilan mengajar esensial yang mencakup 8 keterampilan mengajar yang substantif dan mendasar yang harus dimiliki oleh guru. Sembilan bahasan di atas kemudian ditutup dengan tema bab pemungkas, terampil membelajarkan SKI. Pembahasan ini masuk kepada domain microteaching SKI Madrasah.

Dalam kurun dekade terakhir, kebutuhan akan pemimpin yang inovatif menjadi kebutuhan mendesak seiring kian meningkatnya kompetensi antar organisasi dalam upaya memajukan lembaganya agar mampu menjadi yang terdepan, termasuk lembaga pendidikan yang secara keorganisasian merupakan sebuah lembaga yang mesti memiliki pondasi model pengelolaan dengan daya inovasi yang kuat, dan sistem pelayanan yang prima. Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah, sebagai lembaga pendidikan pada akhirnya harus mempersiapkan diri menjadi sekolah yang inovatif dan mempunyai nilai jual di tengah masyarakat dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, menjadi sekolah yang unggul akan berarti harus dimulai dengan memiliki kepala sekolah yang inovatif. Tujuannya tidak lain agar kepala sekolah mampu mewujudkan visi, misi sekolah dengan strategi-strategi inovatif dari kepala sekolah. Buku ini berangkat dari suatu penelitian mengenai Model Pengelolaan Kinerja Guru yang dilakukan oleh pihak manajemen sekolah menengah atas Muhammadiyah Provinsi Sumatera Selatan. Kepala sekolah sebagai pemimpin berinovatif serta akan menghasilkan sekolah unggul. Akan berarti bahwa membuat model pengelolaan yang dilakukan oleh pihak manajemen sekolah untuk menjadikan sekolah yang unggul, ini artinya keterpaduan antara kepala sekolah sebagai pemimpin, dan sekolah sebagai lembaga yang dipimpin.

KATA PENGANTAR Ada tujuh perubahan pola pikir yang diamanatkan dalam Kurikulum 2013. Aspek yang keenam adalah dari pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (monodiscipline) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (multidisciplines). Merujuk pada penyempurnaan pola pikir kurikulum 2013 secara khusus dan perkembangan pembelajaran IPA terpadu secara global, pembelajaran secara terpadu terutama dilaksanakan di sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Penyusunan buku yang dapat memandu calon guru IPA maupun guru IPA yang sudah bertugas di sekolah-sekolah amat sangat penting. Buku yang menjadi panduan bagaimana merancang kurikulum terpadu di sekolah perlu diperbanyak, terutama yang berbahasa Indonesia dan menyediakan contoh-contoh dalam kurikulum Indonesia. Buku ini berisi pengetahuan teori dan contoh praktik memadukan kurikulum terutama untuk mata pelajaran IPA. Saya sebagai penulis berharap agar buku ini bermanfaat bagi calon guru dan guru IPA di Indonesia. Malang, Juni 2020 Penulis

Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen dan dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

This book contains the proceedings of the The 5th Annual International Seminar on Trends in Science and Science Education (AISTSSE) and The 2nd International Conference on Innovation in Education, Science and Culture (ICIESC), where held on 18 October 2018 and 25 September 2018 in same city, Medan, North Sumatera. Both of conferences were organized respectively by Faculty of Mathematics and Natural Sciences and Research Institute, Universitas Negeri Medan. The papers from these conferences collected in a proceedings book entitled: Proceedings of 5th AISTSSE. In publishing process, AISTSSE and ICIESC were collaboration conference presents six plenary and invited speakers from Australia, Japan, Thailand, and from Indonesia. Besides speaker, around 162 researchers covering lecturers, teachers, participants and students have attended in this conference. The researchers come from Jakarta, Yogyakarta, Bandung, Palembang, Jambi, Batam, Pekanbaru, Padang, Aceh, Medan and several from Malaysia, and Thailand. The AISTSSE meeting is expected to yield fruitful result from discussion on various issues dealing with challenges we face in this Industrial Revolution (RI) 4.0. The purpose of AISTSSE is to bring together professionals, academics and students who are interested in the advancement of research and practical applications of innovation in education, science and culture. The presentation of such conference covering multi disciplines will contribute a lot of inspiring inputs and new knowledge on current trending about: Mathematical Sciences, Mathematics Education, Physical Sciences, Physics Education, Biological Sciences, Biology Education, Chemical Sciences, Chemistry Education, and Computer Sciences. Thus, this will contribute to the next young generation researches to produce innovative research findings. Hopely that the scientific attitude and skills through research will promote Unimed to be a well-known university which persist to be developed and excelled. Finally, we would like to express greatest thankful to all colleagues in the steering committee for cooperation in administering and arranging the conference. Hopefully these seminar and conference will be continued in the coming years with many more insight articles from inspiring research. We would also like to thank the invited speakers for their invaluable contribution and for sharing their vision in their talks. We hope to meet you again for the next conference of AISTSSE.

Kerusakan moral dewasa ini dinilai pada fase yang mencemaskan dikalangan generasi muda. Nilai-nilai karakter mulia mulai mengalami pergeseran di mana-mana. Generasi muda dengan mudahnya melakukan perbuatan yang membahayakan jiwa, kehormatan, harga diri dan harta seseorang, karena hanya ingin mengikuti keinginan sesaat.

Perbuatan tabu dan malu bukanlah perbuatan tabu dan malu bagi mereka. Tata krama, adat istiadat, dan agama bukan lagi menjadi pandangan dan tujuan hidup mereka. Justru sebaliknya kehidupan hedonisme dan materialistis telah menjadi tujuan hidup mereka. Tidak ada kerja keras dan berjuang dalam memperoleh sesuatu yang mereka inginkan.

Mereka ingin memperoleh apa yang mereka inginkan dengan cepat dan instan, walaupun dengan cara-cara yang ilegal, tanpa memperdulikan aturan negara atau agama yang mereka anut, tanpa memperdulikan berapa besar kerugian yang diderita orang lain, baik materi atau psikis, atau tidak memperdulikan berapa besar kerugian negara akibat dari

perbuatannya. Fenomena karakter buruk ini sepertinya sudah lazim berlaku dimasyarakat bahkan sudah dianggap hal yang wajar. Bukankah gambaran ini merupakan tanda-tanda kehancuran karakter dalam masyarakat, bangsa dan negara? Apakah dunia pendidikan kita, di berbagai lembaga pendidikan sekolah telah gagal dalam mendidik karakter peserta didik? Persoalan ini menjadi masalah besar yang harus ditemukan solusinya. Berdasarkan paparan masalah di atas, maka tujuan penulisan buku ini bukan hanya untuk mengingatkan kepada semua pihak, khususnya pihak-pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, tentang bahaya moral tersebut, tetapi yang terpenting adalah bagaimana menemukan jalan keluar yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah ini. Pendidikan karakter merupakan salah satu solusi jangka panjang yang harus dilaksanakan. Satu solusi yang harus menjadi perhatian kita semua adalah pendidikan karakter yang dilaksanakan secara sadar, terprogram dengan baik, terencana, dilaksanakan dengan sistemik, dimonitoring, evaluasi dan tindak lanjut di lembaga pendidikan sekolah, Sehingga tujuan implementasi nilai-nilai karakter dapat tercapai sesuai dengan harapan. Sekolah harus dapat dijadikan ladang yang subur untuk menyemai dan menumbuhkan pilar-pilar nilai karakter bagi generasi masa depan. Buku ini berjudul "Implementasi nilai-nilai karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tingkat Sekolah Menengah Atas (SLTA). Meskipun buku ini disusun untuk kebutuhan pendidikan karakter di SLTA, namun buku ini juga dapat digunakan oleh guru pada Pendidikan Dasar (SD) maupun Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang tidak hanya digunakan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) saja, tetapi lebih dari itu juga diperuntukan pada semua mata pelajaran di sekolah. Selanjutnya buku ini memberikan arahan bagaimana nilai-nilai karakter dapat diimplementasikan ke dalam Silabus (Pedoman Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Materi Pembelajaran, Strategi Dan Metode Pembelajaran, Sumber/Informasi Belajar, Media Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran (Authentic Assessment) Subtansi yang terkandung dalam buku ini, paling tidak menyadarkan dan mengajak para pendidik khususnya guru agar dapat membangun karakter mulia peserta didik. Sangat diharapkan kepada pendidik dan para guru tidak hanya berorientasi pada hasil belajar berupa kompetensi kognitif atau pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik saja, tetapi melalui pembelajaran berkarakter ini guru dapat menumbuhkembangkan kompetensi afektif (nilai karakter) dan psikomotorik (berbagai keterampilan sikap) peserta didik. Buku ini ditulis dengan tujuan antara lain agar dapat dijadikan rujukan bagi para guru atau bahkan bagi penggiat pendidikan. Oleh sebab itu, buku ini menjelaskan hal-hal yang praktis, mudah dan sederhana dalam praktek pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Harapan penulis, mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para pembaca khusus bagi para pendidik dan guru.

Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Prenada Media

Tahukah Kamu? Tingkat penyerapan dalam belajar 20% dari yang kita baca, 30% dari yang kita dengar, 40% dari yang kita lihat, 50% dari yang kita katakan, 60% dari yang kita kerjakan, 90% dari yang kita lihat, kita dengar, kita katakan dan sekaligus kita kerjakan. Ungkapan Seorang Filosof, Khong Fu Tse "Yang saya dengar, maka saya lupa, yang saya lihat, maka saya ingat, yang saya lakukan, maka saya mengerti/memahami". Dalam *Creating The Future*, tujuan terpenting pendidikan adalah "belajar bagaimana belajar" (Luis Alberto Machado, Ph.D). Problematika pembelajaran pada umumnya bersifat kompleks, sedangkan kompleksitas belajar dan pembelajaran itu dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor, diantaranya: pengaruh budaya, pengaruh sejarah, hambatan praktis, karakteristik guru sebagai pembelajar, karakteristik siswa, dan proses belajar. Secara umum, buku *Problematika Pembelajaran di SD* ini diterbitkan dengan membahas pengaruh budaya, pengaruh sejarah, dan hambatan praktis dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

Buku ajar ini dimaksudkan sebagai referensi kepada mahasiswa pada mata kuliah perencanaan pembelajaran matematika. Isi buku ajar ini dipilah dan disesuaikan dengan yang diajarkan pada setiap pertemuan perkuliahan. Buku ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bacaan/rujukan bagi para pembaca yang berminat mempelajari pembelajaran Matematika, terutama yang berprofesi sebagai guru atau calon guru. Pembahasan materi dalam buku ini disusun dalam bentuk yang sangat sederhana dan disertai contoh-contoh yang spesifik untuk pembelajaran Matematika. Hal ini dilakukan agar dapat mudah dipelajari dan dipahami serta praktis digunakan dalam pembelajaran Matematika. Pada pelaksanaan pembelajaran siswa perlu berinteraksi dengan berbagai hal yang dapat menjadi sumber belajar. Sumber belajar sangat penting bagi siswa untuk memberi pengalaman sebagai proses pembentukan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Adanya pengalaman atau pengetahuan awal siswa merupakan dasar dalam mempelajari bahan yang akan diajarkan. Kemudian materi pelajaran yang bersifat praktis dan berhubungan dengan kehidupan nyata akan menarik minat dan sekaligus dapat memotivasi belajar. Dan selanjutnya, strategi yang dipilih guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran sangat ditentukan oleh pemahaman guru terhadap teori belajar yang mendasarinya.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmad-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan buku yang berjudul *Belajar Teori dan Praktik dalam Penelitian Tindakan Sekolah*. Dalam menyelesaikan buku ini penulis melaksanakan dengan baik, tetapi menyadari bahwa tetap ada kekurangan, baik dari segi penulisan, isi materi, maupun penggunaan bahasa yang kurang tepat. Oleh karena itu, sangat mengharapkan masukan dari para pembaca berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di kemudian hari. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, yaitu orang tua tercinta, Toulombowo Telaumbanua (+) dan Sa'ati Zega (+) yang telah melahirkan dan membesarkan penulis. Istri tersayang, Riliani Zega, S.Tr.Keb. dan ketiga anak putra Firest Nifataro Telaumbanua, Fincen Bualasaro Telaumbanua, dan putri Fatty Nonifili Telaumbanua yang telah memberikan sumbangan dan dukungan baik secara moral, material, dan spiritual. Akhir kata penulis sampaikan. Semoga buku ini dapat diterima

dengan baik dan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Terima kasih.

Micro Teaching merupakan pelatihan yang dilakukan oleh calon guru atau guru untuk dapat melatih atau mengembangkan kemampuan mengajarnya. Seperti diketahui bersama, bahwa ilmu tanpa amal maka akan hanya seperti pohon yang tak berbuah. Maksudnya teori akan dapat diafahami dan memberikan manfaat jika bisa dipraktekkan dengan baik. Nah melalui Micro Teaching, teori Micro Teaching merupakan pelatihan yang dilakukan oleh calon guru atau guru untuk dapat melatih atau mengembangkan kemampuan mengajarnya. Seperti diketahui bersama, bahwa ilmu tanpa amal maka akan hanya seperti pohon yang tak berbuah. Maksudnya teori akan dapat diafahami dan memberikan manfaat jika bisa dipraktekkan dengan baik. Nah melalui Micro Teaching, teori.

[Copyright: 7e93770224396f9ff96c959a81a0d9ec](#)